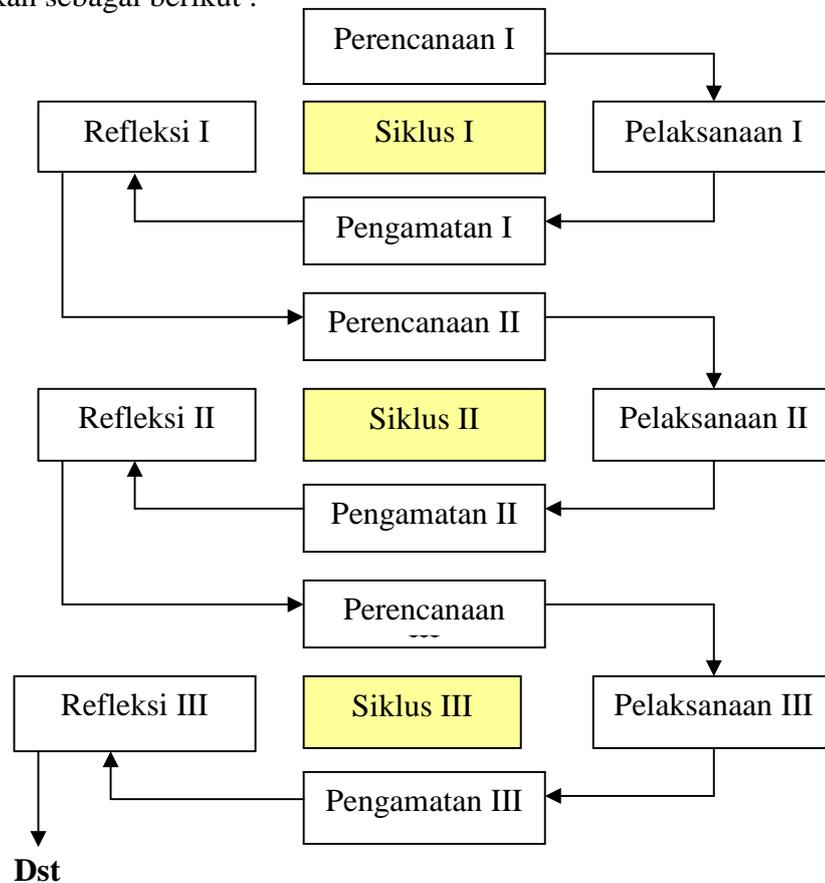


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Alur Penelitian

Menurut model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006:97), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1: Model Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 4 Metro Utara, Kota Metro Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010 selama lebih kurang 4 bulan mulai tahap persiapan, pelaksanaan sampai dengan tahap penyimpulan.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IVA SDN 4 Metro Utara, Kelurahan Purwoasri tahun pelajaran 2009/2010, dengan jumlah 28 orang siswa.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research (Kemmis dalam Wiriaatmadja, 2007:62). Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2006:97).

Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas. Tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu meningkatnya aktivitas siswa dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang berupa nilai hasil belajar pada siklus I dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada siklus II, dan pada siklus III.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas, secara rinci meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Siklus I

1. Tahap perencanaan

- a. Menetapkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum 2009/2010.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD.

- c. Menyiapkan soal *pre test* dan *post test* terkait mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya tentang materi pemerintahan tingkat pusat untuk mengetahui data hasil belajar siswa.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kuis terkait materi pemerintahan tingkat pusat.
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- g. Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Fokus pembelajaran pada siklus I adalah pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang pemerintahan tingkat pusat yang akan dilaksanakan dalam 4 (empat) jam pelajaran (2 x pertemuan).

- a. Kegiatan Awal;
 1. Menyajikan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran.
 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.

b. Kegiatan Inti;

1. Melakukan *pretest* untuk menjaring skor dasar siswa sebelum materi diberikan.
2. Melaksanakan kegiatan kelompok dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dipersiapkan.
3. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
5. Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual.
6. Pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok.

c. Kegiatan Akhir;

1. Menyimpulkan pemahaman konsep setelah pembelajaran.
2. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan penguatan kepada siswa.

Selama proses pembelajaran akan dilakukan observasi oleh observer. Pada akhir pembelajaran siklus I diperoleh data observasi dan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran siklus I tersebut, sehingga hasil refleksinya akan menjadi acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan secara bersamaan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer (pengamat) dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yaitu dengan mencatat nilai hasil belajar yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan setelah siklus tindakan dilaksanakan.

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan *cooperative learning* tipe STAD. Siklus I setelah direfleksikan akan menjadi acuan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II secara rinci meliputi langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kuis.
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- g. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan baik data kualitatif maupun kuantitatif.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Fokus pembelajaran pada siklus II adalah pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang globalisasi yang akan dilaksanakan dalam 4 (empat) jam pelajaran (2 x pertemuan).

- a. Kegiatan Awal;
 1. Menyajikan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan

dengan materi pelajaran.

2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.

b. Kegiatan Inti;

1. Melakukan pretest untuk menjangking skor dasar siswa sebelum materi diberikan.
2. Melaksanakan kegiatan kelompok dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dipersiapkan.
3. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
5. Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual.
6. Pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok.

c. Kegiatan Akhir;

1. Menyimpulkan pemahaman konsep setelah pembelajaran.
2. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan penguatan kepada siswa.

Selama proses pembelajaran akan dilakukan observasi oleh observer.

Pada akhir pembelajaran siklus II diperoleh data observasi dan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran siklus II

tersebut, sehingga hasil refleksinya akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus I.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan secara bersamaan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer (pengamat) dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa yang sedang belajar dan guru yang sedang mengajar. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yaitu dengan mencatat nilai hasil belajar diperoleh dari evaluasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan *cooperative learning* tipe STAD. Siklus II setelah direfleksikan akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus I.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Adapun pelaksanaan pada siklus III secara rinci meliputi langkah-langkah :

1. Tahap perencanaan

- a. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III berdasarkan refleksi pada siklus II.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok, lembar jawaban, dan lembar kuis.
- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.
- g. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan baik data kualitatif maupun kuantitatif.
- h. Menyiapkan kuisisioner untuk menjaring data tentang pendapat siswa dan guru mengenai penerapan *cooperative learning* tipe STAD.

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Fokus pembelajaran pada siklus III adalah pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang globalisasi yang akan dilaksanakan dalam 4 (empat) jam pelajaran (2 x pertemuan).

a. Kegiatan Awal;

1. Menyajikan cerita dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa dengan contoh-contoh kejadian yang ada di lingkungan sekitar.

b. Kegiatan Inti;

1. Melakukan pretest untuk menjaring skor dasar siswa sebelum materi diberikan.
2. Melaksanakan kegiatan kelompok dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dipersiapkan.
3. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas oleh wakil setiap kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaikinya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.
5. Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual.
6. Pemeriksaan hasil tes dan penghargaan kelompok.

c. Kegiatan Akhir;

1. Menyimpulkan pemahaman konsep setelah pembelajaran.
2. Mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Memberikan motivasi kepada siswa.
4. Memberikan kuesioner kepada guru dan siswa untuk mengetahui pendapat siswa dan guru tentang penerapan *cooperative learning* tipe STAD pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Selama proses pembelajaran akan dilakukan observasi oleh observer. Pada akhir pembelajaran siklus III diperoleh data observasi dan hasil belajar siswa, maka dapat diketahui kelebihan dan kelemahan pembelajaran siklus III tersebut, sehingga hasil refleksinya akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus II.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan secara bersamaan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer (pengamat) dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa yang sedang belajar dan guru yang sedang mengajar. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yaitu dengan mencatat nilai hasil belajar diperoleh dari evaluasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

4. Refleksi

Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan *cooperative learning* tipe

STAD. Pada siklus III, setelah direfleksikan akan dibandingkan dengan data observasi dan hasil belajar siswa pada siklus II.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 4 Metro Utara, Kota Metro semester genap tahun pelajaran 2009/2010, seperti pada table 3.1 berikut :

Tabel 3.1 : Distribusi Siswa Kelas IVA SDN Negeri 4 Metro Utara

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IVA	14 siswa	14 siswa	28 siswa
Jumlah	14 siswa	14 siswa	28 siswa

Sumber : Buku Induk Kelas IV SDN 4 Metro Utara T.P. 2009/2010

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 28 siswa dan guru kelas IVA. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini disebut juga sample populasi atau sample total.

3.7 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skor siswa dalam mengerjakan *pre test* dan *post test*.

2. Data observasi yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
3. Kuesioner untuk menjangkau pendapat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan *cooperative learning* tipe STAD.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes

Arikunto (2002:127) menyatakan tes merupakan “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir). *Pre test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai bahasan yang akan diajarkan, sedangkan *post test* dilakukan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan pembelajaran. Setelah soal selesai dikerjakan, semua lembar jawaban dikumpulkan dan dikoreksi, dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti.

Dari tes ini akan diperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada kelas IVA SDN 4 Metro Utara pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Observasi

Arikunto (2002:133) menyatakan "...observasi atau yang disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera". Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan lembar observasi.

Dari teknik tes ini akan diperoleh data mengenai bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap siswa kelas IVA SDN 4 Metro Utara dan untuk mengetahui bagaimana kegiatan peneliti dalam menerapkan *cooperative learning* tipe STAD.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui" Arikunto (2002:128). Angket ini diberikan setelah semua tindakan pembelajaran selesai. Bentuk pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah

daftar cek dan tugas responden adalah membubuhkan tanda cek sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh peneliti.

Dari teknik tes ini akan diperoleh data mengenai respons siswa kelas IVA SDN 4 Metro Utara dan guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan diterapkannya *cooperative learning* tipe STAD.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang aktivitas belajar siswa dan pendapat siswa dan guru tentang penerapan *cooperative learning* tipe STAD.

Data yang tergolong kualitatif diperoleh melalui lembar observasi dan kuesioner. Lembar observasi bertujuan untuk menjangkau peningkatan aktivitas belajar siswa dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran dengan diterapkannya *cooperative learning* tipe STAD. Sedangkan lembar kuesioner digunakan untuk menjangkau data pendapat siswa dan guru mengenai penerapan *cooperative learning*

tipe STAD, yang dilakukan setelah berakhirnya keseluruhan pelaksanaan program tindakan.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengidentifikasi berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dan penguasaan materi oleh guru. Data yang tergolong kuantitatif diperoleh melalui hasil tes pada setiap akhir siklus. Hal ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama diterapkannya *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Data kuantitatif di dapat dari hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai hasil

$\sum N$ = jumlah siswa

Diadopsi dari Arikunto (2007:38).